

**LITERATURE REVIEW PENGARUH STRUKTUR MODAL,  
PERTUMBUHAN LABA, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN  
INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KUALITAS LABA**

**Bela Yuliarti**

Universitas Pamulang, Indonesia  
Email: [belayuliarti18@gmail.com](mailto:belayuliarti18@gmail.com)

**Rakhmawati Oktavianna**

Universitas Pamulang, Indonesia  
Email: [dosen01146@unpam.ac.id](mailto:dosen01146@unpam.ac.id)

**Abstrak**

*Literature Review* ini bertujuan untuk membahas Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kepemilikan Manajerial Dan Invesment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba. Berdasarkan hasil penelitian dari 3 jurnal yang berbeda, metode penelitian yang digunakan pada 3 jurnal tersebut adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam 3 jurnal tersebut adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menanggapi ketiga jurnal tersebut baik dari segi kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan hasil analisis tiga jurnal, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal dan Investment Opportunity Set (IOS) memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba, meskipun arah pengaruhnya berbeda antar penelitian. Pertumbuhan Laba menunjukkan pengaruh yang tidak konsisten, di mana pengaruh positif hanya muncul jika perusahaan mampu menjaga pertumbuhan yang stabil. Sementara itu, Kepemilikan Manajerial secara konsisten tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, yang menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen belum efektif sebagai alat pengawasan internal. Secara keseluruhan, pengaruh variabel-variabel tersebut sangat dipengaruhi oleh konteks industri, karakteristik perusahaan, dan kondisi keuangan masing-masing.

**Kata kunci:** Kualitas Laba, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kepemilikan Manajerial Dan Invesment Opportunity Set

**Abstract**

*This Literature Review aims to discuss the Influence of Capital Structure, Profit Growth, Managerial Ownership and Investment Opportunity Set on Earnings Quality. Based on the results of research from 3 different journals, the research method used in the 3 journals is quantitative. The population used in the 3 journals is manufacturing companies listed on the IDX. The analysis method used is to respond to the three journals in terms of both advantages and disadvantages. Based on the results of the analysis of the three journals, it can be concluded that Capital Structure and Investment Opportunity Set (IOS) have a significant influence on earnings quality, although the direction of the influence differs between studies. Profit Growth shows an inconsistent influence, where a positive influence only appears if the company is able to maintain stable growth. Meanwhile, Managerial Ownership consistently does not have a significant effect on earnings quality, indicating that management share ownership is not yet effective as an internal control tool. Overall, the influence of these variables is*

*greatly influenced by the industry context, company characteristics, and financial conditions of each.*

**Keywords:** *Earnings Quality, Capital Structure, Earnings Growth, Managerial Ownership and Investment Opportunity Set*

## **PENDAHULUAN**

Laba merupakan informasi krusial dalam laporan keuangan, khususnya bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan. Pada perusahaan go public, informasi laba menjadi indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek return investasi. Kualitas laba, yang mencerminkan kemampuan laba dalam memprediksi kinerja masa depan serta stabilitas perusahaan, menjadi sorotan utama dalam mengevaluasi laporan keuangan. Kualitas laba yang rendah dapat menyesatkan pengambil keputusan karena tidak mencerminkan kondisi operasional sebenarnya.

Data menunjukkan bahwa kualitas laba perusahaan manufaktur di Indonesia, khususnya selama 2017–2021, mengalami fluktuasi dan belum menunjukkan kestabilan. Salah satunya adalah PT Kino Indonesia Tbk yang mengalami ketidakkonsistenan laba secara signifikan. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba.

Beberapa variabel yang diyakini berpengaruh terhadap kualitas laba antara lain: struktur modal, yaitu keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri; pertumbuhan laba, yang merefleksikan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien; kepemilikan manajerial, yang mendorong manajemen bertindak selaras dengan kepentingan pemegang saham; serta investment opportunity set (IOS), yaitu peluang pertumbuhan yang mendorong perusahaan untuk melakukan investasi dan ekspansi. Ketika informasi internal lebih banyak dikuasai oleh manajer dibandingkan investor, maka potensi manipulasi laba juga meningkat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kualitas Laba**

Kualitas Laba adalah kemampuan laba yang dilaporkan untuk mencerminkan kinerja ekonomi riil perusahaan serta memprediksi laba masa depan. Kualitas laba yang tinggi ditandai oleh kestabilan, kemampuan prediksi, dan bebas dari manipulasi. Pengukuran yang digunakan salah satunya adalah rasio laba terhadap arus kas operasional (Sijabat et al., 2023).

### **Struktur Modal**

Struktur Modal menggambarkan proporsi utang dan modal sendiri dalam pendanaan perusahaan. Struktur modal yang terlalu bertumpu pada utang meningkatkan risiko manajemen laba karena tekanan pembayaran bunga, namun struktur yang sehat dapat mendorong akuntabilitas manajerial. Diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) (Fahmi, 2017).

### Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan Laba menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan yang positif menjadi sinyal baik bagi investor dan meningkatkan kepercayaan terhadap laporan laba. Namun, jika tidak konsisten, bisa mengurangi persepsi kualitas informasi. Diukur dari selisih laba tahun berjalan dengan tahun sebelumnya (Rifani, 2020).

### Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen, yang diharapkan dapat menyatukan kepentingan manajer dan pemilik serta mengurangi konflik keagenan. Namun, pengaruhnya terhadap kualitas laba lemah jika proporsinya rendah (Nandika, 2022).

### Investment Opportunity Set (IOS)

Investment Opportunity Set (IOS) mencerminkan peluang pertumbuhan perusahaan dan kebutuhan transparansi laporan laba untuk menarik pembiayaan eksternal. IOS tinggi menunjukkan prospek investasi yang besar, tetapi juga membuka peluang manipulasi jika manajemen ingin mempertahankan citra positif. IOS dapat diukur menggunakan rasio Market to Book Value of Assets (Rachmawati & Triatmoko, 2007).

**Tabel 1 Operasional Variabel Jurnal Penelitian**

No	Variabel	Definisi Singkat	Rumus / Indikator
1.	<b>Kualitas Laba</b>	Kemampuan laba mencerminkan kinerja ekonomi riil dan memprediksi laba masa depan	$KL = CFO / EBIT$ ( <i>Sijabat et al., 2023</i> )
2.	<b>Struktur Modal</b>	Komposisi pembiayaan perusahaan antara utang dan modal sendiri	$DER = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$ ( <i>Fahmi, 2017</i> )
3.	<b>Pertumbuhan Laba</b>	Tingkat peningkatan laba bersih antar periode	$(\text{Laba Bersih t} - \text{Laba Bersih t-1}) / \text{Laba Bersih t-1}$ ( <i>Rifani, 2020</i> )
4.	<b>Kepemilikan Manajerial</b>	Persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen	$KM = (\text{Saham Dimiliki Manajemen} / \text{Jumlah Saham Beredar}) \times 100\%$ ( <i>Nandika</i> )
5.	<b>Investment Opportunity Set (IOS)</b>	Peluang investasi masa depan perusahaan	$IOS = [\text{TA} - \text{TE} + (\text{JSB} \times \text{HPS})] / \text{TA}$ ( <i>Rachmawati &amp; Triatmoko, 2007</i> )

## METODE

Literature review ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan metode analisis isi (content analysis) dari tiga jurnal ilmiah. Ketiga jurnal menggunakan metode kuantitatif dengan objek perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal pertama oleh Umammi & Azzahra (2024) menganalisis pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan IOS menggunakan regresi data panel dengan model Common Effect Model (CEM) melalui EViews 12. Jurnal kedua oleh Sijabat et al. (2023) juga menggunakan regresi data panel CEM dan uji asumsi klasik terhadap struktur modal, pertumbuhan laba, dan IOS. Jurnal ketiga oleh Marpaung et al. (2023) menguji pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial, dan kinerja perusahaan dengan variabel moderasi menggunakan analisis Moderated Regression Analysis (MRA) via SPSS 26. Teknik pengambilan sampel pada ketiganya menggunakan metode purposive sampling.

**Tabel 2 Metode Analisis Jurnal Penelitian**

No	Peneliti & Tahun	Jenis Penelitian	Metode Analisis	Perangkat Lunak	Objek & Sampel
1	Umammi & Azzahra (2024)	Kuantitatif	Regresi Data Panel (CEM, uji Chow & LM)	EViews v12	15 perusahaan non-cyclicals, 2018–2022 (75 observasi)
2	Sijabat et al. (2023)	Kuantitatif Asosiatif	Regresi Data Panel (CEM, uji klasik)	EViews v12	10 perusahaan konsumsi primer, 2018–2022 (50 observasi)
3	Marpaung et al. (2023)	Kuantitatif Asosiatif	Moderated Regression Analysis (MRA)	SPSS v26	43 perusahaan manufaktur, 2017–2021 (215 observasi)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketiga jurnal yang dikaji dalam Literature journal review ini memiliki fokus yang sama yaitu pada variabel dependen Kualitas Laba, namun masing-masing menggunakan kombinasi variabel independen, pendekatan metodologis, dan hasil temuan yang berbeda. Jurnal pertama oleh Safira Umammi dan Khoirunnisa Azzahra (2024) meneliti pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals selama periode 2018–2022. Dengan menggunakan model regresi data panel melalui pendekatan Common Effect Model (CEM), penelitian ini menemukan bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Namun, secara parsial, hanya Struktur Modal yang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Kualitas Laba, sedangkan Kepemilikan Manajerial dan IOS tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya beban utang mendorong perusahaan melakukan manajemen laba, sedangkan rendahnya kepemilikan

saham oleh manajemen serta persepsi pasar terhadap peluang investasi tidak cukup kuat memengaruhi kualitas laba.

Sementara itu, jurnal kedua oleh Owin Hardiansyah Sijabat, Vivi Iwanti Nursyirwan, dan Yenni Cahyani (2023) menganalisis pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, dan IOS terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor barang konsumsi primer di BEI selama periode 2018–2022. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan model analisis regresi data panel dengan metode yang sama, penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Secara parsial, Struktur Modal dan IOS berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Pertumbuhan Laba tidak signifikan. Temuan ini memberikan indikasi bahwa perusahaan dengan leverage dan prospek investasi yang baik cenderung menyajikan kualitas laba yang lebih dapat diandalkan. Adapun tidak signifikannya pertumbuhan laba disebabkan oleh fluktuasi pendapatan tahunan yang mungkin dipengaruhi oleh ketidakstabilan ekonomi, seperti pandemi Covid-19.

Jurnal ketiga oleh Muhammad Arief Rinaldi Marpaung, Ahmad Sani, dan I.K.H. Hasbulla (2023) memiliki pendekatan yang berbeda dari dua jurnal sebelumnya. Penelitian ini menambahkan variabel Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahaan sebagai moderator dalam melihat pengaruh Pertumbuhan Laba dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor manufaktur selama 2017–2021. Menggunakan analisis Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan SPSS 26, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel memengaruhi kualitas laba. Namun secara parsial, hanya Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan, sementara Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan (ROA) tidak signifikan. Menariknya, Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Kinerja Perusahaan dan Kualitas Laba, tetapi tidak memoderasi hubungan antara variabel lainnya. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki praktik pelaporan yang lebih akuntabel dan transparan, sehingga meningkatkan kualitas laba.

Secara keseluruhan, ketiga jurnal menunjukkan bahwa kualitas laba dipengaruhi oleh beragam faktor dan hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak selalu konsisten antar sektor atau periode. Temuan-temuan ini menunjukkan pentingnya memperhatikan struktur keuangan, peluang pertumbuhan, serta faktor internal dan eksternal perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas laba yang dilaporkan kepada publik.

Struktur Modal merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas laba karena mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai aktivitas operasionalnya. Dalam jurnal Safira Umammi dan Khoirunnisa Azzahra (2024), ditemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio utang, maka semakin rendah kualitas laba akibat potensi praktik manajemen laba. Sebaliknya, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Owin Hardiansyah Sijabat dan rekan (2023), di mana struktur modal justru berpengaruh positif signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa utang dapat mendorong disiplin manajerial dalam menjaga transparansi pelaporan. Adapun dalam jurnal Marpaung et al. (2023), variabel ini tidak diteliti. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap

kualitas laba bersifat kontekstual tergantung pada sektor industri dan kondisi keuangan perusahaan.

Pertumbuhan Laba mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Dalam penelitian Sijabat et al. (2023), pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, kemungkinan besar karena kondisi ekonomi yang tidak stabil selama masa pandemi. Berbeda dengan itu, Marpaung et al. (2023) menemukan pengaruh positif dan signifikan dari pertumbuhan laba terhadap kualitas laba, yang mengindikasikan bahwa pertumbuhan laba yang stabil menjadi sinyal keuangan yang dipercaya oleh investor. Dengan demikian, pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba lebih terasa dalam kondisi bisnis yang stabil dan jika pertumbuhan tersebut konsisten.

Kepemilikan Manajerial, yang secara teoritis mampu menurunkan konflik kepentingan, dalam praktiknya tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini terbukti dalam hasil penelitian Umammi & Azzahra (2024) serta Marpaung et al. (2023), yang sama-sama menunjukkan bahwa rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen di Indonesia menyebabkan lemahnya motivasi untuk menjaga kualitas pelaporan. Akibatnya, mekanisme pengawasan internal menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, dalam konteks perusahaan publik di Indonesia, peran kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba masih belum optimal.

Investment Opportunity Set (IOS) sebagai indikator potensi pertumbuhan perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Dalam penelitian Sijabat et al. (2023), IOS berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, menunjukkan bahwa perusahaan dengan peluang investasi tinggi akan menjaga kualitas laporan keuangan demi menarik investor. Namun, dalam penelitian Umammi & Azzahra (2024), IOS tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini diduga karena kurangnya realisasi atas peluang yang tersedia atau tidak efektifnya manajemen dalam mengelola investasi. Jurnal Marpaung et al. tidak meneliti variabel ini. Dengan demikian, pengaruh IOS terhadap kualitas laba bergantung pada efektivitas realisasi investasi yang dilakukan perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil telaah terhadap tiga jurnal yang membahas pengaruh faktor internal terhadap kualitas laba, disimpulkan bahwa kualitas laba dipengaruhi oleh struktur modal, pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial, dan investment opportunity set (IOS). Namun, pengaruh masing-masing variabel tidak bersifat konsisten di setiap penelitian. Struktur modal dalam dua jurnal menunjukkan pengaruh signifikan namun dengan arah berbeda—positif dan negatif—menandakan pengaruhnya sangat kontekstual. Pertumbuhan laba hanya signifikan dalam kondisi perusahaan yang stabil, sedangkan kepemilikan manajerial cenderung tidak berpengaruh karena rendahnya partisipasi manajemen dalam kepemilikan saham. Sementara itu, IOS berpengaruh positif dalam satu jurnal dan tidak signifikan dalam jurnal lainnya, bergantung pada kemampuan perusahaan dalam merealisasikan peluang investasinya. Secara umum,

kualitas laba tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, tetapi oleh kombinasi dari karakteristik internal dan kondisi eksternal perusahaan.

## **Saran**

Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk menjaga keseimbangan struktur modal dan memastikan pertumbuhan laba yang akurat serta transparan. Bagi investor, penting untuk menilai kualitas laba dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti struktur modal dan prospek investasi, tidak hanya melihat angka laba semata. Bagi regulator seperti OJK dan BEI, perlu adanya pengawasan lebih terhadap struktur kepemilikan manajerial dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna menjaga transparansi pelaporan keuangan. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel moderasi/mediasi dan memperluas cakupan sektor industri agar hasilnya lebih komprehensif serta relevan dalam berbagai konteks bisnis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, A. (2022). Peran IOS dalam Menilai Prospek Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 7(2), 66–72.
- Ashma', I., & Rahmawati, R. (2019). Struktur Modal, Profitabilitas dan Kualitas Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 510–521.
- Dewi, R., & Simu, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(7), 1–20.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Khasanah, N. (2019). Analisis Kualitas Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 153–167.
- Marpaung, M. A. R., Sani, A., & Hasbulla, I. I. K. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 90–101.
- Mulyani, S. (2016). *Struktur Modal dan Biaya Modal dalam Keputusan Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rachmawati, S., & Triatmoko, H. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba dengan Menggunakan Pendekatan Model Jones. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 11(1), 1–18.
- Schipper, K., & Vincent, L. (2005). Earnings quality. *Accounting Horizons*, 19(4), 97–110. <https://doi.org/10.2308/acch.2005.19.4.97>
- Septiano, R., & Rivandi, F. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Manajemen Laba dan Kualitas Informasi Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(2), 107–115.
- Sijabat, O. H., Nursyirwan, V. I., & Cahyani, Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba pada

- Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI 2018–2022. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13(2), 165–172.
- Sumiadji, D., Wahyudi, A., & Setyawan, E. (2019). Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(2), 217–229.
- Umammi, S., & Azzahra, K. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 41–50.
- Widiyanti, D. (2019). Pertumbuhan Laba dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 14–21.
- Zatira, A., Lubis, I., & Manalu, L. H. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 134–144.